

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker yang telah dilakukan di Apotek Savira pada tanggal 23 Januari – 25 Februari 2017 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kefarmasian tepat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker.
2. Seorang apoteker sebagai pengelola apotek memiliki peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab yang sangat penting dalam pengelolaan segala aspek di apotek
3. Seorang apoteker harus memiliki kemampuan baik dari segi kefarmasian (melakukan pelayanan dan KIE pada pasien) maupun managerial seperti manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan.
4. Apotek savira melakukan penjualan obat-obatan dan alat kesehatan dimana perbekalan farmasi disusun berdasarkan bentuk sediaan, alfabetis, generik dan OTC
5. Pelayanan resep maupun non-resep harus dikendalikan dengan baik mulai dari awal dan dilakukan pengecekan secara berulang agar tidak ada kesalahan dalam pelayanan.
6. Seorang apoteker perlu memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik dan dilatih dengan berani memberikan informasi, edukasi, dan konseling mengenai penyakit dan obat kepada pasien.
7. Pelayanan pasien harus disertai dengan KIE untuk memastikan bahwa setiap perbekalan farmasi dan alat kesehatan dapat digunakan dengan maksimal serta menjamin keselamatan pasien.

6.2. SARAN

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoeker (PKPA) di Apotek Savira maka saran yang diberikan meliputi :

1. Mahasiswa calon apoteker hendaklah membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kegiatan – kegiatan apotek, perundang - undangan farmasi, pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek sehingga dapat diterapkan saat bekerja atau mendirikan usaha mandiri di apotek
2. Calon apoteker hendaklah belajar untuk berkomunikasi dengan baik kepada pasien serta tenaga kesehatan lain sehingga tercipta hubungan yang baik.
3. Calon apoteker hendaklah aktif dan kreatif selama menjalani PKPA sehingga memiliki bekal dalam memasuki dunia kerja selanjutnya.
4. Bagi Apotek Savira, disarankan meningkatkan pelayanan terhadap pasien dengan memberikan KIE di ruang terpisah.
5. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan perlu disediakan kotak saran sebagai evaluasi mutu pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, *AHFS Drug Information*, Bethesda: American Society of Health System Pharmacists.
- BNF, 2011, *British National Formulary ed 61th*, Royal Pharmaceutical Society.
- American Pharmacist Association, 2008-2009, *Drug Information Handbook*, 17th ed., American Pharmacist Assosiation, USA.
- DepKes RI, 1999, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176 tahun 1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotik No.3*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2000, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 949 tahun 2000 tentang Registrasi Obat Jadi*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332 tahun 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027 tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2009, *Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 068 tahun 2010 tentang Kewajiban menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*, DepKes RI, Jakarta

- DepKes RI, 2011, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2012, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006 tahun 2012 tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropik, dan Prekursor Farmasi*, DepKes RI, Jakarta.
- Keputusan Majelis Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Nomor 13 Tahun 2010 tentang Standar Praktik Kerja Profesi Apoteker
- Hartini, Y.S. dan Sulasmono. 2007. *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan terkait Apotek Termasuk Naskah dan Apotek Rakyat*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Seto, S. dan Yunita, N., 2012, *Manajemen Farmasi (1) Dasardasar Akutansi untuk Apotek dan Industri Farmasi*, cetakan 1, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, *Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, ed. 3, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.
- Tatro, D.S., 2003, *A to Z Drug Fact, Facts and Comparisons*.